

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **4.1 Pembahasan**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Merupakan wujud dari pengabdian diri Mahasiswa IBI Darmajaya kepada Masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa guna meningkatkan Manajemen pemerintahan Desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Mahasiswa. Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Srikaton program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

##### **4.1.1 Inovasi Desain Logo, Merk, dan Identitas UMKM GNS Mebel**

Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya memberikan inovasi pada UMKM Mebel dengan cara memberikan ide serta kreatifitas agar limbah kayu memiliki nilai jual sehingga dapat dimanfaatkan kembali dan juga pada saat PKPM kami membuat desain logo dan banner pada produk pada saat pemasaran agar dapat dikenal oleh konsumen. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM mendapatkan inovasi baru yang sebelumnya limbah kayu yang tidak terpakai dapat di olah menjadi limbah yang mempunyai nilai jual.
2. Tercapainya laba yang lebih tinggi dengan pemanfaatan limbah kayu yang tidak terpakai sebelumnya.
3. Memberi wawasan kepada pemilik UMKM dan anggota karang taruna sekitar untuk semakin kreatif dalam menginovasikan produk.

Dalam UMKM Mebel terdapat beberapa masalah dalam hal inovasi yaitu kurangnya pemanfaatan limbah kayu yang tidak terpakai dan tidak adanya logo atau merek dan banner pada UMKM tersebut. Dengan adanya permasalahan tersebut maka sasaran dari kegiatan ini adalah pelaku UMKM dan Organisasi Karang Taruna sekitar yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan di UMKM. Program ini dilaksanakan oleh Gilang Pangestu dengan tujuan agar UMKM dapat berkembang dan berinovasi tentang produk yang akan diproduksi sehingga bisa diterapkan diusahanya masing-masing dan tercapainya laba yang lebih tinggi dari sebelumnya dengan model bisnis yang benar dan memberi wawasan para pelaku UMKM untuk semakin kreatif dalam menginovasikan produk sesuai dengan potensi yang dimiliki.

#### **4.1.2 Pengembangan Produk dengan Cara Memasarkan Melalui Media Sosial**

Media sosial mereferensikan pada serangkaian aktivitas, praktik, dan perilaku diantara komunitas orang yang berkumpul secara *online* untuk berbagi informasi, pengetahuan dan opini dengan menggunakan media percakapan (*conversational media*). Media percakapan sendiri merupakan aplikasi berbasis web yang membuat produksi dan transmisi konten berbentuk kata-kata, gambar, video dan audio menjadi mungkin dan mudah. Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. Tujuan diadakan kegiatan ini antara lain :

1. Bagi para pelaku bisnis UMKM mendapatkan pengetahuan tentang pemasaran secara meluas sehingga bisnisnya dapat berkembang
2. Tercapainya laba yang lebih tinggi dari sebelumnya dengan pemasaran yang sudah meluas di jejaring sosial
3. Memberi wawasan para pelaku UKM untuk semakin kreatif di media sosial

Mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Srikaton adalah petani dan juga perekonomian di desa mayoritas dari kalangan menengah ke bawah sehingga sarana untuk mengetahui tentang perkembangan teknologi untuk pemasaran produk sangat minim, hal ini

menyebabkan masyarakat desa kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi. Melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Srikaton membantu masyarakat untuk memperkenalkan produk dan potensi yang ada di desa srikaton yang bertujuan membatu perekonomian masyarakat. Pemasaran yang dilakukan oleh Fadila Iga Maharani yaitu hasil produk dari UMKM melalui Instatgram, Facebook, dan Twitter yakni yang bernama GNSMebel, Srikaton UKM Mebel, dan GNS Mebel. Produksi mebel Bapak Heri Suyanto sebelumnya hanyalah mengandalkan pemesan dari konsumen, Pengembangan bisnis produk dengan media sosial sangat diperlukan, karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan penggunaan internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk mebel kerajinan dari limbah kayu mebel milik bapak Heri ke media sosial seperti website, Instagram, facebook, dan Twitter membuat pemasaran produk dan kerajinan limbah kayu ini semakin luas bukan hanya tingkat desa saja namun dapat meluas ke tingkat daerah lainya.

#### **4.1.3 Pelibatan Karang Taruna dalam Proses Produksi**

Program ini dilaksanakan oleh Irgi Akbar Fahri bertujuan agar Masyarakat Desa Srikaton terutama anggota Karang Taruna bisa memiliki penghasilan tambahan ketika berkontribusi di UMKM GNS Mebel yang juga kekurangan tenaga kerja. Kurangnya kepedulian Karang Taruna untuk ikut serta dalam membangun usaha Mebel yang

didalamnya terdapat inovasi baru yaitu Kerajinan Limbah Kayu. Dalam upaya ini setidaknya sebagian dari anggota Karang Taruna Srikaton mendapatkan pekerjaan ataupun pekerjaan tambahan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka sasaran dari kegiatan ini adalah Karang Taruna Desa Srikaton.

Tahapan yang kami lakukan dalam menggali potensi untuk dijadikan suatu peluang usaha dengan memberdayakan Karang Taruna dalam menjalankan usaha Mebel adalah survei Lapangan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan, kami perlu melakukan survei lapangan agar informasi yang akan kami lakukan tepat sasaran dan bermanfaat. Metode survei yang digunakan adalah metode Observasi yang kami laksanakan sebelum berjalan kegiatan PKPM IBI Darmajaya dan sesudah berjalannya kegiatan PKPM IBI Darmajaya. Didapatkan informasi mengenai Karang Taruna yang telah berdiri sejak 2018 yang didalamnya terdapat potensi setiap anggotanya yaitu kreatifitas, dan keinginan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha Kerajinan Mebel.

#### **4.1.4 Pembuatan Laporan Keuangan**

Program ini membantu UMKM yang ada di Desa Srikaton dalam proses penentuan HPP di dalam Laporan Keuangan agar UMKM yang ada di Desa Srikaton bisa mengetahui Biaya yang dikeluarkan ketika produksi berlangsung. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya laporan keuangan untuk UMKM MEBEL agar pemilik bisa mengetahui keuntungan sebenarnya dari kegiatan usahanya.
2. Mampu menjelaskan pentingnya perencanaan anggaran dan HPP.
3. Mampu mengevaluasi laporan keuangan di UMKM MEBEL dalam bentuk laporan keuangan sederhana.

Mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Srikaton adalah petani dan juga perekonomian di Desa tersebut mayoritas dari kalangan menengah kebawah sehingga sarana untuk mengetahui tentang perkembangan teknologi sangat minim, hal ini menyebabkan masyarakat Desa kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi. Mahasiswa IBI Darmajaya melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa – desa ikut serta membantu kerjasama antara Desa Srikaton dengan Kampus IBI Darmajaya dalam merealisasikan program pembuatan laporan keuangan UMKM Mebel tersebut. Program ini bertujuan untuk membantu UMKM yang ada di Desa Srikaton dalam proses pembuatan

Perencanaan Anggaran dalam Laporan Keuangan yang dibuatkan oleh Mella Nirmalasari dan Vedila Hasa Renanda agar UMKM yang ada di Desa dapat menghitung berapa biaya yang harus dikeluarkan ketika produksi produk yang akan dipasarkan. Perencanaan adalah fungsi utama dari seorang pemimpin. Perencanaan tersebut disusun dalam bentuk uang. Perencanaan meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi

serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang di usulkan yang di anggap perlu untuk mencapai hasil yang di inginkan. Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya membantu pemilik UMKM GNS Mebel Desa Srikaton dalam pembuatan laporan keuangan tersebut.

#### **4.1.5 Memperkenalkan Produk Melalui Website untuk Mempermudah Pemasaran**

Program ini bertujuan membangun sistem informasi berupa Website UMKM sehingga Masyarakat desa maupun masyarakat luas akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai UMKM GNS Mebel Desa Srikaton. Program pembuatan UMKM GNS Mebel Srikaton, Tanjung Bintang Yaitu merupakan Program yang dilakukan oleh mahasiswa fakultas ilmu komputer IBI Darmajaya yang melakukan tugas Pengabdian Masyarakat. Yang bertujuan dalam pembuatan website tersebut mengenalkan produk hasil kerajinan tangan UMKM GNS Mebel Dalam yang berisikan tentang Profil UMKM, Tahapan Pengerjaan, Hasil kerajinan, dan Hubungin kami yang bertujuan apabila ada pemesanan bisa melalu kontak yang telah dicantumkan di website tersebut.

Dimulai dari pembuatan Tampilan Website UMKM GNS Mebel Srikaton yang dibuat oleh Rizki Juliansyah. Pada tampilan website UMKM GNS Mebel membuat tampilan beberapa menu mulai dari profil UMKM, Tahapan Pengerjaann, Hasil Kerajinan, Dan Hubungan kami yang dibuat dengan menggunakan *wix.com* yang dimana

Mendeskripsikan Profil UMKM yang dimana dari menu Profil UMKM menjelaskan sejarah beserta inovasi UMKM tersebut, Menu Tahap pengerjaan yang menjelaskan dari mulai pembuatan pola, tahapan Pemotongan dan finishing , selanjutnya menu hasil kerajinan dan hubungi kami yang dapat dikenal oleh banyak orang dan dapat menjadi inovasi bagi masyarakat desa maupun masyarakat luar desa yang mau berwirausaha di bidang mebel yang mempunyai banyak peluang. Untuk *website* bisa diakses melalui ialah [Srikatondj0.wixsite.com/gnsmebel](http://Srikatondj0.wixsite.com/gnsmebel)

#### **4.2 Evaluasi**

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah kami susun dan pertimbangan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa kendala, antara lain:

1. Kurangnya kreativitas dalam inovasi mengolah limbah kayu yang telah diberikan desain logo dan merk agar memiliki nilai jual tinggi serta memiliki banyak manfaat sehingga barang yang diproduksi dapat menarik para konsumen dan juga sebagian produk yang telah di produksi tidak sesuai dengan harapan karena beberapa produk memiliki tingkat kesulitan ketika di produksi secara manual.
2. Kurangnya ketekunan dalam memasarkan produk dalam media sosial sehingga menyulitkan konsumen untuk mengetahui produk apa yang telah diproduksi dan sulitnya sinyal internet dalam mengakses media sosial untuk memasarkan produk yang telah diproduksi.

3. Beberapa dari anggota karang taruna yang tidak ingin ikut terlibat dalam proses pengembangan produk dan proses produksi dengan alasan memiliki kesibukan lain sehingga sulit memanejemen waktu dan bergabung dalam produksi kerajinan limbah kayu.
4. Kurangnya pemahaman Pemilik UMKM yang masih belum terbuka tentang pentingnya perencanaan anggaran dan penentuan HPP dalam laporan keuangan sehingga tidak semua dapat dipahami dengan mudah oleh pemilik UMKM mengenai laporan keuangan yang telah kami kerjakan.
5. Kurangnya pemahaman betapa pentingnya website untuk konsumen yang ingin mengakses informasi dan potensi-potensi yang ada di UMKM sehingga setelah dibuatkan *website* masih harus